

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metode adalah cara atau jalan. Sehubungan dengan upaya ilmiah, maka “metode menyangkut masalah cara kerja; yaitu cara kerja untuk dapat memahami obyek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan”.¹ Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah cara-cara yang dipakai dalam mengadakan suatu penelitian agar mendapat suatu kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan.

Adapun metode yang ditempuh dalam mengumpulkan data dalam skripsi ini yaitu metode *deskriptif-kualitatif*. Metode *deskriptif* diartikan “sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan, melukiskan keadaan subjek/objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya”.² Yang bertujuan mendeskripsikan seperangkat peristiwa atau kondisi populasi saat ini.³ Penelitian *kualitatif* yang ciri-ciri dari suatu fakta sosial dapat dinilai dengan paparan hasil penelitian dengan penjelasan-penjelasan.⁴

¹Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, edisi ketiga, Cet.ke XIV, (Jakarta: Gramesi Pustaka Utama, 1997), h. 7.

²Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2005), h. 63.

³Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002), h. 41.

⁴Koentjaraningrat, *Metode-metode...*, h. 253.

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mengkaji permasalahan dan perolehan makna yang lebih mendalam sesuai dengan latar penelitian. Penggunaan pendekatan kualitatif dimaksudkan agar lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan penajaman pengaruh bersama dan pola-pola nilai yang dihadapi peneliti.

Pendekatan kualitatif penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik yang dibentuk dengan kata-kata, gambaran holistik dan rumit. Dengan demikian pendekatan kualitatif mempunyai konsekuensi bahwa peneliti tidak lagi bekerja dengan angka-angka sebagai perwujudan dari gejala yang diamati, akan tetapi penjelasan-penjelasan yang dipaparkan dalam bentuk kalimat, oleh karena itu konsekuensi yang diambil peneliti dalam pendekatan kualitatif, teknik analisa data yang digunakan bukan lagi teknik statistik seperti dalam pendekatan kuantitatif tetapi dengan teknik analisa data non statistik atau dengan prinsip logika.

Dalam penelitian kualitatif, lazimnya data dikumpulkan dengan beberapa teknik pengumpulan data kualitatif, yaitu observasi dan wawancara. Pada pendekatan ini, peneliti membuat suatu gambaran kompleks berdasarkan hasil wawancara mengenai penertiban dan pendayagunaan tanah terlantar di Kabupaten Aceh Barat.⁵

⁵Creswell, J. W. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2013). h. 266

Sebelum masing-masing teknik tersebut diuraikan secara rinci, perlu ditegaskan di sini bahwa hal sangat penting yang harus dipahami oleh setiap peneliti adalah alasan mengapa masing-masing teknik tersebut dipakai, untuk memperoleh informasi apa, dan pada bagian fokus masalah mana yang memerlukan teknik wawancara, mana yang memerlukan teknik dokumentasi, mana yang harus kedua-duanya dilakukan. Pilihan teknik sangat tergantung pada jenis informasi yang diperoleh.

B. Jenis Data yang Dibutuhkan

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data yang diperoleh dari responden dijabarkan dalam bentuk kalimat secara diskriptif sehingga dari pemaparan pembaca mampu terpengaruh yang seakan-akan ikut terjun kedalam lapangan langsung, pembaca secara tidak sadar terhipnotis dalam penelitian⁶. Adapun jenis data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah:

1. Data primer yaitu data utama⁷ data primer dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh dalam bentuk verbal atau kata-kata maupun dalam bentuk tindakan subjek (responden) yang berkaitan dengan penertiban dan pendayagunaan tanah terlantar di Kabupaten Aceh Barat.
2. Data sekunder yaitu data pendukung,⁸ data sekunder dalam pembahasan ini yaitu data yang diperoleh dari pihak ketiga dalam penelitian ini seperti

h. 157 ⁶Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2007).

⁷Sulchan Yashin, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Amanah, 2007), h. 381.

⁸Sulchan Yashin, *Kamus Lengkap ...*, h. 426

dokumen tentang penertiban dan pendayagunaan tanah terlantar di Kabupaten Aceh Barat.

C. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kantor Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Aceh Barat yang beralamat Jalan Swadaya Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian sebagai informan, yang artinya orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.⁹ Berdasarkan pengertian tersebut peneliti mendeskripsikan subjek penelitian dalam penelitian ini adalah 1 orang Kepala Badan Pertanahan Kabupaten Aceh Barat dan 1 orang pegawai Badan Pertanahan Kabupaten Aceh Barat yang membidangi penertiban dan pendayagunaan tanah terlantar. Dengan demikian jumlah sampelnya 2 orang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat disesuaikan dengan masalah, tujuan penelitian serta sifat objek yang diteliti karena bersifat terbuka. Banyak teknik yang banyak digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian kualitatif yaitu dengan pengumpulan data yang dilakukan terhadap objek menggunakan dua teknik, yaitu:

⁹Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2007).
h. 132

1. Wawancara

Dalam penelitian kualitatif untuk memperoleh data diperlukan teknik pengambilan data yaitu salah satunya dengan wawancara. Wawancara merupakan salah satu cara pengumpulan data dengan jalan komunikasi (lisan) antara peneliti dengan responden, yakni melalui kontak dan hubungan pribadi. Komunikasi tersebut dilakukan secara langsung untuk menanyakan secara lisan hal-hal yang diinginkan dan jawaban responden dicatat oleh si pewawancara.¹⁰ Adapun yang akan diwawancarai yaitu 1 orang Kepala Badan Pertanahan Kabupaten Aceh dan 1 orang pegawai Badan Pertanahan Kabupaten Aceh Barat yang membidangi penertiban dan pendayagunaan tanah terlantar.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang diperoleh berupa data sekunder, karena datanya sudah ada dalam berbagai dokumen, kita hanya menggunakan data yang sudah ada tersebut.¹¹ Adapun data dokumentasi yang penulis perlukan adalah berupa data laporan penertiban dan pendayagunaan tanah terlantar di Kabupaten Aceh Barat dan lain-lain yang berkenaan dengan pembahasan skripsi ini,

E. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik diskriptif, terdapat tiga prosedur yaitu: (1) reduksi data, (2) penyajian data, dan (3) penarikan

¹⁰Afifi Fauzi Abbas, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Fakultas Syari'ah dan Hukum, 2005), h. 4

¹¹Afifi Fauzi Abbas, *Metodologi Penelitian...*, h. 15

kesimpulan atau verifikasi.¹² Penjelasan untuk masing-masing prosedur dan tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data yaitu proses pemilihan data kasar dan masih mentah yang dilakukan secara terus menerus selama penelitian berlangsung. Adapun tahapan-tahapan dalam reduksi data meliputi; membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, dan menyusun laporan lengkap dan terinci.

Tahapan reduksi dilakukan untuk menelaah secara keseluruhan data yang dihimpun dari lapangan, yaitu mengenai penertiban dan pendayagunaan tanah terlantar di Kabupaten Aceh Barat, sehingga dapat ditemukan hal-hal dari obyek yang diteliti tersebut. Kegiatan yang dapat dilakukan dalam reduksi data ini antara lain:

- a. Mengumpulkan data dan informasi dari catatan hasil wawancara dan hasil observasi.
- b. Mencari hal-hal yang dianggap penting dari setiap aspek temuan penelitian.

2. Penyajian data

Penyajian data dalam hal ini adalah penyampaian informasi berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian di warnar sesuai dengan fokus penelitian, untuk disusun secara baik, runtut sehingga mudah dilihat, dibaca dan dipahami tentang suatu kejadian dan tindakan atau peristiwa yang terkait

¹²Miles, M.B., & Huberman A.M. *Analisis Data Kualitatif. Buku Sumber Tentang Motode-Metode Baru*. Terjemahan Tjetjep Rohendi Rohidi. (Jakarta: Universitas Indonesia.2002). h. 16

dengan penertiban dan pendayagunaan tanah terlantar di Kabupaten Aceh Barat.

3. Menarik kesimpulan atau verifikasi

Berdasarkan data-data yang diperoleh dari berbagai sumber data, peneliti mengambil kesimpulan yang masih bersifat tentatif. Akan tetapi dengan bertambahnya data melalui proses verifikasi secara terus menerus, maka akan diperoleh simpulan yang bersifat *Grounded*. Dengan kata lain setiap simpulan senantiasa terus dilakukan verifikasi selama penelitian berlangsung. Simpulan yang diperoleh melalui analisis data tersebut dijadikan pedoman untuk menyusun rekomendasi dan implikasi.

Pada tahap ini dilakukan pengkajian tentang kesimpulan yang telah diambil dengan data pembanding teori tertentu. Pengujian ini dimaksudkan untuk melihat kebenaran hasil analisis sehingga melahirkan simpulan yang dapat dipercaya. Langkah-langkah yang dilakukan di sini sebagai berikut:

- a. Menguji kesimpulan yang telah diambil dengan membandingkan teori-teori yang telah dikemukakan oleh para pakar, terutama teori yang relevan.
- b. Melakukan proses member check atau melakukan proses pengecekan ulang, mulai dari pelaksanaan pra survey (*orientasi*) observasi dan wawancara.
- c. Membuat simpulan umum untuk dilaporkan sebagai hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

F. Pedoman Penulisan Skripsi

Adapun pedoman dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan buku Panduan Menulis Skripsi Bagi Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Teungku Dirundeng Meulaboh, Tahun 2017.